



Hasil Pemantauan Program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat (PKKPM) 2015

Periode Pemantauan: 26 Januari – 7 Juli 2016



Kerangka Presentasi

I. Sekilas PKKPM

II. Mekanisme Pemantauan

III. Gambaran Umum Wilayah & RTM
di Lokasi Pemantauan

IV. Temuan Pemantauan

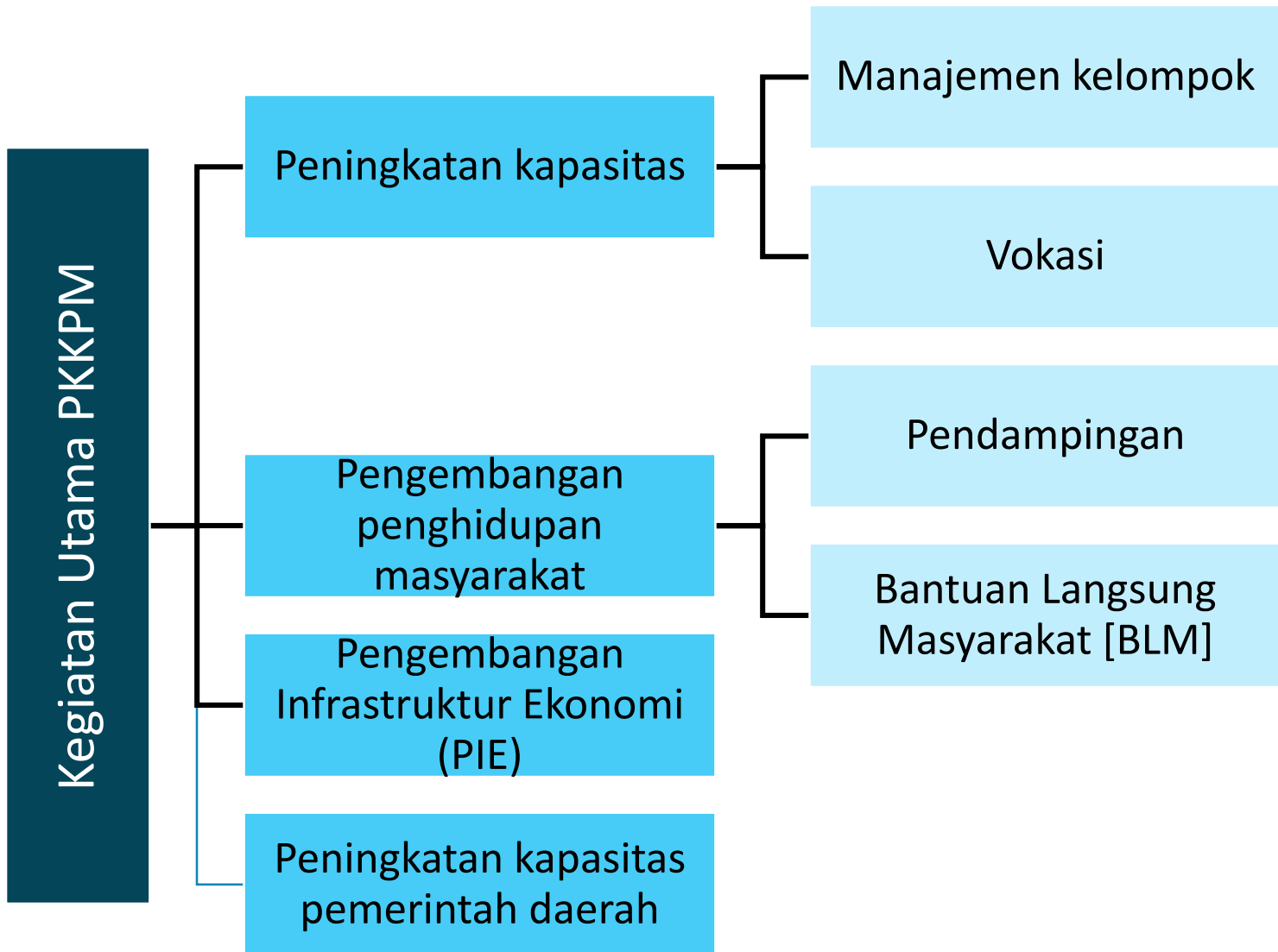
V. Catatan Penutup

I. Sekilas PKKPM [1]

- ❑ Pemerintah menjalankan PKKPM untuk mengatasi perlambatan laju penurunan kemiskinan.
- ❑ Uji coba PKKPM:
 - TA 2014 di 10 desa (Jawa Tengah)
 - TA 2015 di 62 desa (5 provinsi, termasuk NTB)
 - Maret 2016 PKKPM berakhir
- ❑ SMERU melakukan pemantauan uji coba PKKPM 2014 dan 2015

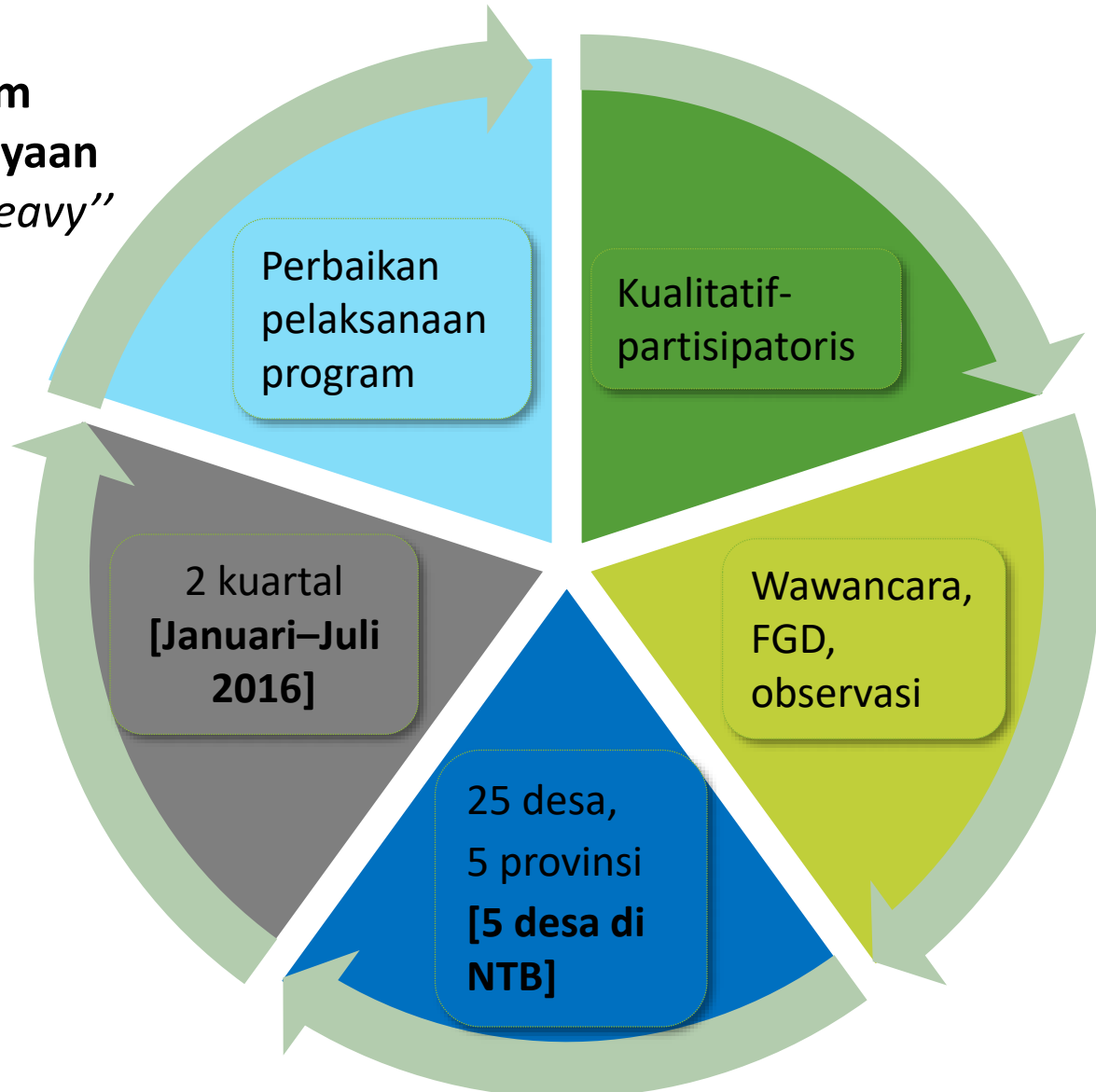


I. Sekilas PKKPM [2]



II. Mekanisme Pemantauan

Program pemberdayaan
"process-heavy"



III. Gambaran Umum Wilayah & RTM di Lokasi Pemantauan

Gambaran Umum	Keseluruhan Sampel	Sampel NTB
Tingkat kemiskinan	38,5%–92,5%	39,3%–72,7%
Sektor pekerjaan RTM	Pertanian (48%) Perkebunan (32%)	Pertanian (60%) Peternakan (20%) Jasa (20%)



IV. Temuan Pemantauan:

(1) Peran Para Pihak

- ❑ **Peran pemerintah kabupaten:** bervariasi antarlokasi
 - Pascapengakhiran program: Pemkab belum mempunyai rencana mengenai kelanjutan PKKPM
- ❑ **Peran pemerintah kecamatan/desa:** terbatas
- ❑ **Peran pemangku kepentingan lainnya (dunia usaha, LSM):** bervariasi antardaerah
- ❑ **Peran fasilitator:** internal cukup baik, eksternal kurang baik
 - Kinerja pendampingan: kurang baik akibat keterlambatan pencairan dana dan ketidakjelasan kontrak kerja pascaDesember 2015

IV. Temuan Pemantauan:

(2) Tahapan Kegiatan



Awal kegiatan PKKPM berlangsung baik [Maret–Mei 2015]

- Sosialisasi (pusat & daerah); pelatihan fasilitator; pembentukan KPB



Pengembangan kapasitas KPB berlangsung kurang baik

- Dana operasional cair pada November 2015
- Pendampingan hanya pada awal pelaksanaan



Persiapan dan pelaksanaan usaha

- Kinerja usaha bervariasi
- Pengembalian BLM [2014: belum ada kredit macet; 2015: berpotensi terjadi kredit macet]

IV. Temuan Pemantauan:

(3) Dinamika KPB



IV. Temuan Pemantauan:

(4) PIE



Jenis PIE:

Sarana pertanian, peternakan, perikanan, pengolahan dan kerajinan, pemasaran



Kualitas fisik PIE:

Umumnya baik



Kendala PIE:

Penyelesaian tidak tepat waktu

V. Catatan Penutup

- Tahap awal kegiatan: berjalan cukup lancar, relatif sesuai Juknis PKKPM dan RCTL
- Keterlambatan pencairan dana dan ketidakjelasan kontrak kerja fasilitator menimbulkan penurunan kinerja program
- Tidak ada *exit strategy* pengakhiran PKKPM → kebijakan afirmatif
- Kendala utama PKKPM: aspek teknis pemberdayaan, bukan substansi konsepnya
- **Pembelajaran:**
 - ✓ Kerja sama pusat dan daerah: formal tertulis, peran, kewajiban dan hak
 - ✓ Program pemberdayaan: jangka panjang; kapasitas dan kompetensi pendamping
 - ✓ Kelembagaan program: tidak bersifat *ad hoc* [misal: TKPKD]

Terima kasih



Peneliti SMERU

M. Sulton Mawardi
Ruhmaniyati
Ana Rosidha Tamyis
Syaikhu Usman (Penasihat)

Peneliti Lapangan

Hendro Prayitno
Khairu Syukrillah
Khairoen Nisa
Ratna Yunita
Siti Hidayati



smeru 
RESEARCH INSTITUTE